

ANALISIS *SEQUENTIAL EXPLANATORY*
PENINGKATAN INOVASI GURU MELALUI PENGUATAN IKLIM
ORGANISASI, KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, DAN KOMITMEN
TERHADAP ORGANISASI

(Studi Empiris menggunakan *Sequential Explanatory Methods* dan Analisis SITOREM pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Makassar)

DISERTASI



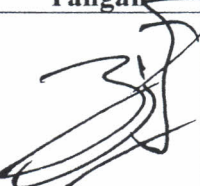


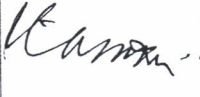
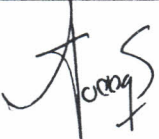
Oleh :
ANDI CHAIRUNNAS
NPM : 073114001

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Doktor
dan dipertahankan dihadapan Sidang Terbuka
Senat Unviersitas Pakuan, Bogor**

PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SIDANG TERTUTUP
PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PENGUJI SIDANG TERTUTUP

Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Ket.
Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M. Pd		22/12/19	Ketua Tim Penguji Ko- Promotor
Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata		20/12/19	Sekretaris Tim Penguji Promotor
Prof. Dr. Anoesyirwan Moeins, MM., M. Si		20/12/19	Penguji
Prof. Dr. Thamrin Abdullah, MM., M. Pd		22/12/19	Penguji
Dr. Sri Setyaningsih, M. Si		20/12/19	Penguji

**ANALISIS SEQUENTIAL EXPLANATORY
PENINGKATAN INOVASI GURU MELALUI PENGUATAN IKLIM
ORGANISASI, KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, DAN KOMITMEN
TERHADAP ORGANISASI
(Studi Empiris Menggunakan Metode *Sequential Explanatory* Pada Guru
Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Makassar)**

Andi Chairunnas, Soewarto Hardhienata, Bibin Rubini

ABSTRAK

Guru merupakan faktor penting dalam organisasi pendidikan dan menjadi bagian inti dari penentu keberhasilan para peserta didiknya. Guru sebaiknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggairahkan, dinamis, penuh semangat, dan penuh tantangan. Suasana pembelajaran seperti itu dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh ilmu dan guru juga dapat *menanamkan nilai-nilai luhur yang hakiki pada peserta didik untuk menuju tercapainya tujuan pembelajaran*. Berdasarkan riset pendahuluan, diketahui guru SMK Swasta di Kota Makassar memiliki inovasi yang relatif rendah, oleh karenanya diperlukan penelitian guna mendapatkan informasi variabel-variabel terkait dengan peningkatan inovasi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah rendahnya inovasi guru dengan cara mengetahui kekuatan variabel-variabel yang diduga memengaruhi inovasi guru. Dalam hal ini adalah iklim organisasi, kepemimpinan situasional dan komitmen terhadap organisasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan variabel terkaitnya yaitu inovasi guru. Sampel yang dipilih berjumlah 186 orang guru dengan kriteria guru swasta di Makassar provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan *Mixed Methode Sequential Explanatory* yaitu penelitian pertama menggunakan metode kuantitatif kemudian untuk memperdalam dilakukan penelitian dengan metode kualitatif. Hal ini dimaksud agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode studi korelasional untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara iklim organisasi, kepemimpinan situasional, komitmen terhadap organisasi dengan inovasi guru. Berdasarkan hasil tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode SITOREM untuk menetapkan rekomendasi dan penentuan urutan prioritas penanganan indikator yang harus diperbaiki. Inovasi dapat di tingkatkan melalui penguatan iklim organisasi, kepemimpinan situasional, dan komitmen terhadap organisasi.

Populasi penelitian adalah guru SMK Swasta di Kota Makassar sejumlah 346, dengan metode random dan perhitungan rumus Slovin, terpilih sampel sebanyak 186. Hasil penelitian kuantitatif menemukan bahwa semua variabel mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan inovasi guru, dengan urutan berdasarkan kekuatan hubungan sebagai berikut : komitmen terhadap organisasi ($r_{yx3}=0,476$, $\rho<0,01$), iklim organisasi ($r_{yx1}=0,394$, $\rho<0,01$) dan kepemimpinan situasional ($r_{yx2}=0,256$, $\rho<0,01$). Konsistensi dengan hasil analisis kuantitatif, hasil analisis data kualitatif juga menunjukkan bahwa inovasi guru dapat ditingkatkan melalui

peningkatan iklim organisasi, kepemimpinan situasional dan komitmen terhadap organisasi.

Hasil analisis Sitorem menunjukkan bahwa komponen inovasi guru, iklim organisasi, kepemimpinan situasional dan komitmen terhadap organisasi guru yang memerlukan perbaikan adalah 1)kewajiban terhadap tanggungjawab moral, 2)keterkaitan emosional, 3)manajemen yang mendukung, 4)apresiasi, 5)pengakuan atas posisi dan pencapaian, 6)kebebasan berekspresi, 7)gaya mendelegasikan, 8)gaya partisipatis, 9) rencana kerja, 10)inovasi pelayanan, 11)multimedia, 12)pelayanan kontinu. Sedangkan komponen yang perlu dipertahankan antara lain: 1)kesadaran akan nilai ekonomis yang dirasakan, 2)kewajiban terhadap tugas formal, 3)keyakinan terhadap nilai-nilai, 4)kesetiaan untuk bertahan sebagai anggota organisasi, 5)kebijakan, 6)kontribusi, 7)gaya supportif, 8)gaya menjual, 9)gaya memberitahu, 10)strategi kerja, dan 11)metode kerja.

Kata Kunci : Analisis Sitorem, Inovasi Guru, Iklim Organisasi, Kepemimpinan Situasional dan Komitmen Terhadap Organisasi.

**SEQUENTIAL EXPLANATORY ANALYSIS OF TEACHER INNOVATION
IMPROVEMENT THROUGH THE ORGANIZATIONAL CLIMATE
STRENGTHENING, SITUATIONAL LEADERSHIP, AND COMMITMENT
TO ORGANIZATION**

*(Empirical Study Using Sequential Explanatory Methods in Private Vocational
High School Teachers in Makassar City)*

Andi Chairunnas, (andi.chairunnas@yahoo.com)

Soewarto Hardhienata, (s-hardh@indo.net.id)

Bibin Rubini, (bibinrubini@unpak.ac.id)

ABSTRACT

Teachers are an important factor in educational organizations and are a core part of the determinants of the success of their students. The teacher should be able to create a learning atmosphere that is fun, exciting, dynamic, full of enthusiasm, and full of challenges. Such learning atmosphere can facilitate students in gaining knowledge. Teachers can also instill essential noble values for students to achieve learning goals, based on the preliminary research known that teachers of Private Vocational High Schools in Makassar City have relatively low innovations. Therefore, research is needed to obtain information on related variables with increasing teacher innovation.

This study aims to find efforts to overcome the problem of low teacher innovation by knowing the strength of variables that are suspected to influence teacher innovation. In this case, the organizational climate, situational leadership, and commitment to the organization both individually and together with the variables related to teacher innovation. The sample selected amounted to 186 teachers with the criteria of private teachers in Makassar, South Sulawesi province. This study uses Mixed Sequential Explanatory Method, the first research to use quantitative methods then to deepen the research using qualitative methods so that the results of the study are more in-depth and comprehensive.

This study uses a correlational study method to test the research hypothesis, namely to find out whether there is a positive relationship between organizational climate, situational leadership, commitment to the organization and teacher innovation. Based on these results, an analysis was carried out using the SITOREM method to determine recommendations and determine the priority order of handling indicators that must be corrected. Innovation can be improved through strengthening the organizational climate, situational leadership, and commitment to the organization.

The study population was 346 Private Vocational High School teachers in Makassar, with a random method and calculation of Slovin formula, 186 samples were selected. The results of quantitative research found that all variables had a significant positive relationship with teacher innovation, in the order based on the strength of the relationship as follows: commitment towards organization ($r_{yx3} = 0.476$, $p < 0.01$), organizational climate ($r_{yx1} = 0.394$, $p < 0.01$) and situational leadership ($r_{yx2} = 0.256$, $p < 0.01$). Consistent with the results of quantitative analysis, the results of qualitative data analysis also show that teacher innovation

can be improved by improving the organizational climate, situational leadership, and commitment to the organization.

The results of Sitorem's analysis show that the components of teacher innovation, organizational climate, situational leadership and commitment to teacher organizations that need improvement are 1) obligations to moral responsibility, 2) emotional linkages, 3) management supports, 4) appreciation, 5) recognition of position and achievement, 6) freedom of expression, 7) delegation style, 8) participatory style, 9) work plan, 10) service innovation, 11) multimedia, 12) continuous service. While the components that need to be maintained include: 1) awareness of perceived economic value, 2) obligation to formal assignments, 3) confidence in values, 4) loyalty to persevere as a member of the organization, 5) policy, 6) contribution, 7) supportive style, 8) selling style, 9) telling style, 10) work strategy and 11) work method.

Keywords: Sitorem Analysis, Teacher Innovation, Organizational Climate, Situational Leadership, Commitment to Organizations.